



Published every April, August and December

JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis *Technopreneur*

Dony Waluya Firdaus¹. Dimas Widayasastrena²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia.

Abstract. *The design of Accounting Information System of Cooperatives and UMKM based on Technopreneur can assist Cooperative and UMKM in presenting Financial Statement and produce accountable financial statements Accounting system development method using Rapid Application Development (RAD) adjust the pace Software Development Life Cycle (SDLC) in design using DFD and flowchart. UMKM and Cooperative accounting information system using Enterprise Resource Planning.*

Keywords: *design; accounting information system; cooperative; UMKM; ERP*

Abstrak. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis technopreneur dapat membantu Koperasi dan UMKM dalam menyajikan Laporan Keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Metode pengembangan sistem informasi akuntansi menggunakan Rapid Application Development (RAD) menyesuaikan fase Software Development Life Cycle (SDLC) dalam perancangan menggunakan DFD dan flowchart. Sistem informasi akuntansi UMKM dan Koperasi menggunakan Enterprise Resources Planning.

Keywords: perancangan; sistem informasi akuntansi; koperasi; UMKM; ERP

Corresponding author. dony.waluya.firdaus@email.unikom.ac.id¹, dimas@gmail.com²

How to cite this article. Firdaus, D. W., & Widayasastrena, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 5(2), 1423–1440. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.8124>

History of article. Received: Mei 2017, Revision: Juli 2017, Published: Agustus 2017

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI :10.17509/jrak.v5i2.8124

Copyright©2017. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Kinerja ekonomi Jawa Barat sepanjang Tahun 2012 mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perekonomian Jawa Barat tahun 2012, yang dihitung tanpa migas, mengalami pertumbuhan sebesar 6,53 persen melambat dari pertumbuhan sedangkan tahun sebelumnya pertumbuhan ekonomi sebesar 6,79 persen. Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada dua tahun terakhir lebih dominan didorong oleh pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dimana kontribusinya di tahun 2012 sebesar 4,12 persen dari LPE sebesar 6,79 persen dan 3,62 persen dari LPE sebesar 6,53 persen ditahun 2012. Dominasi sumbangan pertumbuhan dari sektor UMKM selama tiga tahun terakhir berpengaruh terhadap peningkatan peranan UMKM pada periode tersebut, yakni dari semula 53,68 persen ditahun 2010 menjadi 54,20 persen ditahun 2011, kemudian 54,55 persen ditahun 2012. (“Dinas koperasi dan umkm provinsi jawa barat tahun 2015,” 2015).

UMKM mengalami beberapa hambatan – hambatan, dimana setiap hambatan intensitasnya berbeda dari satu daerah dengan daerah yang lain, semisalnya antara pedesaan dan perkotaan dimana masalah atau hambatan berbeda, antar sektor yang berbeda, dan antar sesama perusahaan pada sektor yang sama juga mengalami hambatan yang berbeda. Beberapa permasalahan umum dihadapi UMKM seperti keterbatasan modal kerja dan atau investasi, kesulitan pemasaran dan distribusi produk yang dihasilkan juga pengadaan bahan baku dan lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar yang belum terjamah fasilitas internet, keterbatasan pekerja atau sumber daya manusia dalam keahlian yang masih rendah dan kemampuan penguasaan teknologi, dan biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan ijin usaha. (Hadi, 2015).

Koperasi merupakan salah satu usaha yang banyak melakukan transaksi dan pengurusan administrasi, maka manajemen teknologi

dalam bidang administrasi begitu penting untuk menunjang kelancaran transaksi di koperasi, sehingga dampaknya memberikan pelayanan transaksi dengan cepat, tepat, dan akurat. Pada era perkembangan teknologi yang sangat pesat, dan informasi sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Dengan kenyataan itu sumber daya manusia memberikan dampak atas penguasaan teknologi, dengan menggunakan teknologi terutama pada sistem informasi koperasi dapat melakukan pelayanan yang cepat, informasi yang akurat, terutama informasi laporan keuangan yang digunakan oleh pimpinan untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat untuk usahanya. (Hasyim, Hidayah, & Latisuro, 2014). Dalam proses penginputan data akuntansi juga membutuhkan ketelitian, hal ini banyak transaksi pengulangan penulisan dan pemborosan waktu pengerjaan transaksi. (Angraeni, Ramdhani, & Marsusanti, 2014).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah bagaimana pengelolaan dana perusahaan. Pengelolaan dana perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam menjalankan usahanya. Meskipun ada beberapa faktor - faktor lainnya yang mempengaruhi UMKM dalam menjalankan usahanya. Metode yang dapat digunakan dalam pengelolaan dana di UMKM adalah dengan menggunakan dan menerapkan akuntansi sesuai dengan standar. Akuntansi menjadikan pimpinan UMKM dapat memperoleh informasi terutama laporan keuangan yang digunakan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya. Beberapa informasi yang dapat dikelola UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas. (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012).

Pokok masalah yang akan dilakukan dalam penelitian adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dapat diterapkan dan

menguraikan masalah-masalah yang ada Koperasi dan UMKM. Secara lebih rinci lingkup masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan – pertanyaan penelitian berikut:

A) Apakah Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dapat mengatasi masalah penyajian laporan keuangan.

B) Apakah Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Mengingat luasnya lingkup penelitian, maka diberikan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

A) Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* pada Koperasi dan UMKM jenis usaha perdagangan.

B) Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* menggunakan Web.

C) Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM yaitu pembelian barang dagang dan penjualan barang dagang dan laporan keuangan.

alih bahasakan bahwa :

“Sebuah sistem merupakan seperangkat unsur bergantung membentuk kesatuan entitas tunggal. Suatu jenis tertentu dari sistem adalah salah satu ekonomi yang mendefinisikan komponen ekonomi dan mekanisme seperti perusahaan, industri, sebuah bidang ekonomi nasional dan sebagainya. Bahkan ekonomi nasional dan di seluruh dunia dapat dilihat pada tingkat ekonomi global sebagai sistem ekonomi yang kompleks”. (Popa, Florescu, & Bodea, 2008) Popa et.al (2008), menerangkan bahwa komponen dari sebuah sistem, sebagai berikut:

- a) *Inputs;*
- b) *Outputs;*
- c) *Transformation process;*
- d) *System structure and its state.*

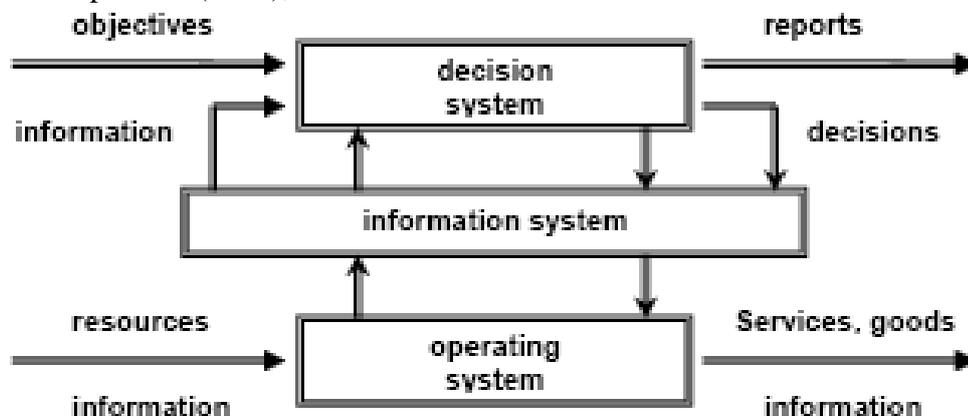
Sebuah sistem ekonomi yang kompleks seperti Gambar 1. *The Components Of An Economic System*, dimana komponen – komponen tersebut adalah :

- a) *Decision system;*
- b) *Operating system;*
- c) *Information system.*

KAJIAN LITERATUR

(1) Pengertian Sistem

Berikut ini dikemukakan pendapat dari pakar mengenai pengertian sistem, seperti yang diungkapkan oleh Popa et.al (2008), sudah di



Sumber : Popa, Florescu, & Bodea (2008)

Gambar 1. *The Components Of An Economic System*

(2) Pengertian Informasi

Data merupakan fakta yang dapat digunakan dalam input kemudian di proses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Kita harus mengetahui terlebih dahulu kebutuhan informasi yang digunakan dalam semua lini organisasi, dimana informasi erat dengan data yang akan dibutuhkan, jangan sampai banyak data yang tidak memberikan kontribusi dalam pemrosesannya menjadi informasi. Jadi dapat dikatakan bahwa informasi merupakan hasil proses dari pengolahan berbagai data, tetapi tidak semua hasil pengolahan bisa menjadi informasi, hanya hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat saja. Susanto (2007) mengemukakan, "Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, yang memberikan arti dan manfaat".

Informasi akan memberikan arti dan manfaat bila memenuhi karakteristik kualitatif tertentu. Susanto (2007) dalam Mc Leod (2004) mengemukakan bahwa Informasi berkualitas memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- a) Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b) Tepat waktu, artinya informasi tersebut tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan.
- c) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan.
- d) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

(3) Pengertian Sistem Informasi

Susanto (2007) mengemukakan bahwa "Sistem Informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna".

Menurut Bodnar et.al (2006) bahwa sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna. Beberapa tipe sistem informasi yang memanfaatkan komputer yaitu EDP (*Electronic Data Processing*) (sistem pengolahan data elektronik), DP (*Data Processing*) (sistem pemrosesan data), MIS (*Management Information System*) (sistem informasi manajemen), DSS (sistem pendukung keputusan), ES (sistem pakar), EIS (sistem informasi eksekutif), AIS (*Accounting Information System*) (sistem informasi akuntansi).

Sistem informasi sebagai integrasi suatu cara terorganisir (mengumpulkan, memasukkan, dan memroses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi) dengan berbasis komputer untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Sistem Informasi mengolah data menjadi informasi dengan menggunakan alat. Alat pengolahan data menjadi informasi ini terus menerus mengalami perkembangan. Komputer muncul sebagai sebagai alat pengolah data. Sistem yang menggunakan komputer sebagai alat pengolah disebut sistem informasi. Sistem Informasi memiliki beberapa komponen yang dikelompokkan kedalam *hardware, software, brainware, procedure, database*, dan jaringan komunikasi. (Susanto, 2007). Sistem Informasi dalam suatu organisasi berperan sebagai perekat antar komponen organisasi, karena dengan informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi akan terjadi komunikasi.

(4) Pengertian Koperasi

Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi; bahwa Koperasi perlu lebih membangun

dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip Koperasi sehingga mampu berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, bahwa :

- a) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
- b) Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi.
- c) Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.
- d) Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi.

(5) Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, bahwa :

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- f) Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

(6) *Technopreneur*

Technopreneurship yang sudah dialih bahaskan, dimana *Technopreneurship* adalah aplikasi inovatif ilmu teknis dan pengetahuan secara individu atau oleh sekelompok orang, yang membuat dan mengelola bisnis dan mengambil risiko keuangan dalam rangka mencapai tujuan dan perspektif mereka. Para insinyur memiliki keterampilan teknis yang tinggi dalam hal ini, tetapi beberapa keterampilan dalam bisnis dan dalam pemikiran kewirausahaan. Dalam hal ini,

adopsi teknologi dan kemajuan bertindak sebagai saluran untuk memperluas dan mempercepat usaha serta masyarakat. Bisnis akan dapat memperluas diri untuk bersaing di dunia tanpa batas ini, pada saat yang sama membuat, dan menambah nilai bisnis mereka dalam rangka untuk mencapai keberlanjutan. Technopreneurship merupakan konsep yang ditempatkan di inti dari banyak pelajaran penting dan itu termasuk beberapa topik tentang tata cara pendampingan dan pertumbuhan perusahaan, pengembangan ekonomi daerah, pemilihan pemegang saham yang tepat untuk memperoleh ide-ide untuk pasar dan pelatihan manajer, insinyur, dan ilmuwan. (Dolatabadi & Meigounpoory, 2013)

Technopreneurship bersumber dari invensi dan inovasi. Invensi adalah sebuah penemuan baru yang bertujuan untuk mempermudah kehidupan. Inovasi adalah proses adopsi sebuah penemuan oleh mekanisme pasar. Invensi dan inovasi ada dua jenis, yakni: (1) invensi dan inovasi produk, dan (2) invensi dan inovasi proses. Suparno, et.al. (2008), Technopreneurship dapat memberikan memiliki manfaat atau dampak, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dampaknya secara ekonomi adalah:

- a) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- b) Meningkatkan pendapatan.
- c) Menciptakan lapangan kerja baru.
- d) Menggerakkan sektor-sektor ekonomi yang lain.

Manfaat dari segi sosial diantaranya adalah mampu membentuk budaya baru yang lebih produktif, dan berkontribusi dalam memberikan solusi pada penyelesaian masalah-masalah sosial. Manfaat dari segi lingkungan antara lain adalah:

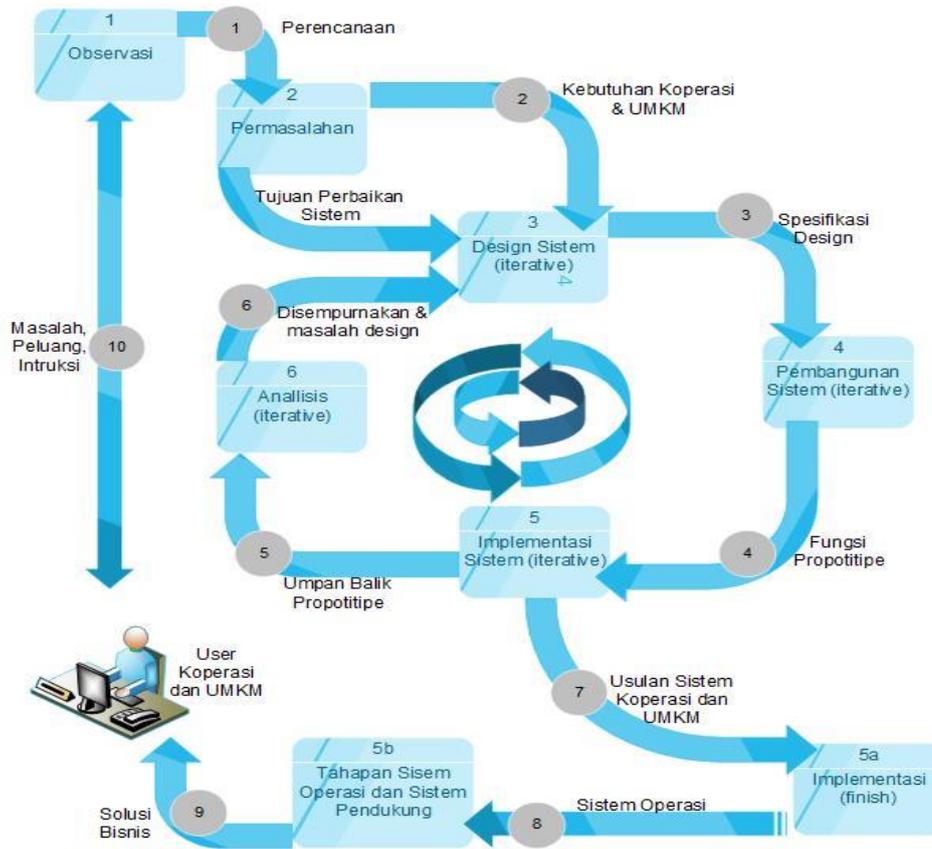
- a) Memanfaatkan bahan baku dari sumber daya alam Indonesia secara lebih produktif.

- b) Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya terutama sumberdaya energi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dilaksanakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi UMKMdand Koperasi adalah penelitian survei, beberapa dapat dilakukan evaluasi dan membandingkan hasil evaluasi tersebut dengan situasi atau masalah di UMKM dan Koperasi yang serupa ataupun berbeda, dimana hasil evaluasi tersebut salah satunya dapat digunakan dalam rancangan usaha dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dan menggambarkan kinerja Koperasi dan UMKM. Pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara melakukan survey kepada Koperasi dan UMKM dengan jenis usaha dagang di Kota Bandung.

Metodologi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM pada Gambar 2, berbasis *Rapid Application Development* (RAD) menyesuaikan fase *Software Development Life Cycle* (SDLC) untuk mendapatkan beberapa bagian dari sistem yang dikembangkan dengan cepat dan ke tangan pengguna. Kebanyakan metodologi berbasis RAD merekomendasikan bahwa analisis menggunakan teknik khusus dan alat-alat komputer untuk mempercepat analisis, desain, dan fase implementasi, seperti CASE (*computer-aided software engineering*). (Ajah & Ugah, 2013)



Sumber : Ajah & Ugah (2013)

Gambar 2. Metodologi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM

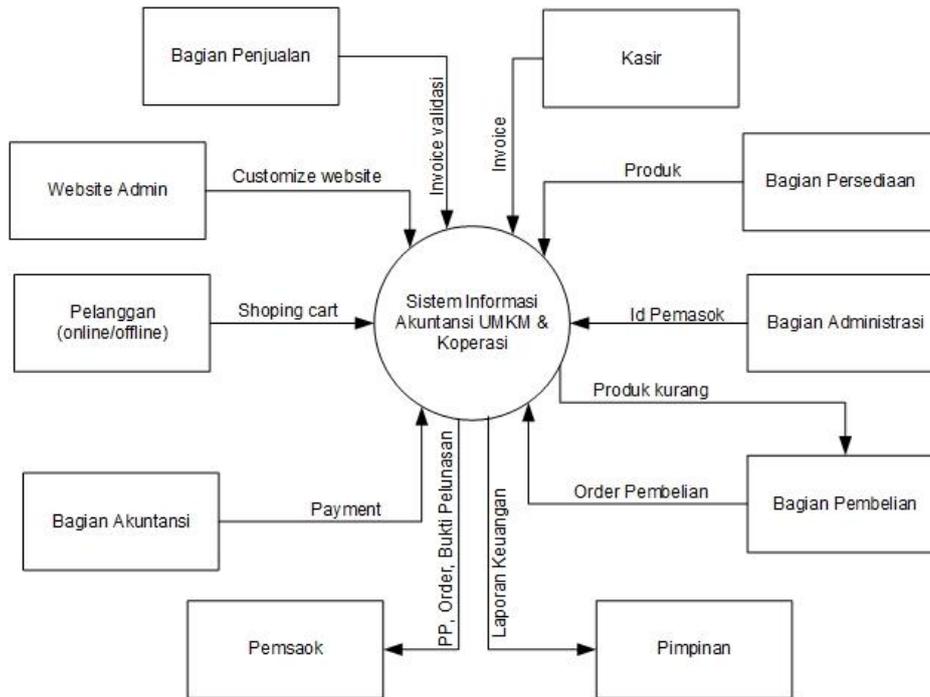
HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Perancangan Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi

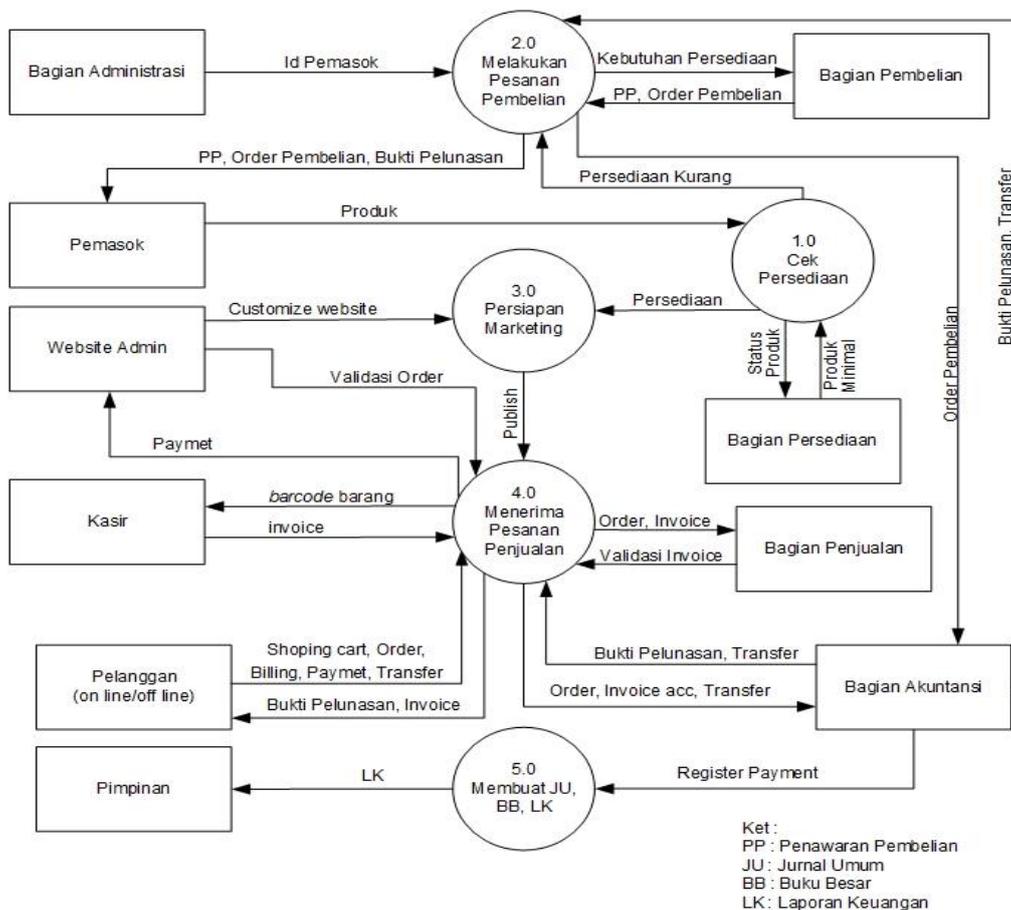
Diagram konteks yang dirancang untuk pembelian barang dagang dan penjualan barang dagang. Bagian persediaan mengecek persediaan, jika barang kurang maka mengajukan persediaan kurang ke Bagian pembelian untuk melakukan order pembelian ke pemasok. Barang tersedia untuk di jual ke pelanggan baik yang datang langsung ke toko (*off line*) atau via web dengan *shopping cart* (*on line*) untuk order barang, kasir dan bagian penjualan menerima order dan menyerahkan bukti ke bagian akuntansi untuk membuat laporan keuangan kemudian laporan keuangan dianalisis oleh pimpinan perusahaan. Seperti pada Gambar 3.

(2) Data Flow Diagram Level Nol Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi

Diagram arus data level nol terdapat 9 entitas yang terdiri 2 entitas luar dan 7 entitas perusahaan. Proses sistem informasi akuntansi UMKM dan Koperasi terdiri 5 proses seperti 1) proses cek persediaan, 2) proses melakukan pesanan pembelian, 3) proses persiapan marketing, 4) proses menerima pesanan penjualan, 5) proses JU, BB dan LK. Diagram arus data level nol ini membahas pembelian barang dan penjualan barang yang dilakukan secara *off line* (toko) dan *online* (*shopping cart*). Penjelasan seperti pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 3. Perancangan Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi



Gambar 4. Data Flow Diagram Level Nol Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi

(3) *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang UMKM dan Koperasi

Bagian persediaan mengecek ketersediaan stok, jika sudah minimal maka bagian gudang melakukan permohonan pemenuhan persediaan ke bagian pembelian. Bagian pembelian berdasarkan data dari bagian persediaan melakukan penawaran kepada pemasok berdasarkan data dari bagian administrasi, jika sudah sepakat baik harga barang dan jumlah barang yang akan dibeli, bagian pembelian membuat order pembelian ke pemasok. Berdasarkan order pembelian bagian akuntansi membuat bill dan melakukan pembayaran ke pemasok atas order yang dilakukan kemudian bagian akuntansi atas dasar transaksi yang sudah dilakukan mengecek jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan yang sudah otomatis. Pimpinan mengecek dan melakukan analisis atas pembelian yang sudah dilakukan, seperti jelas pada Gambar 5. Gambar 5.1 dan 5.2

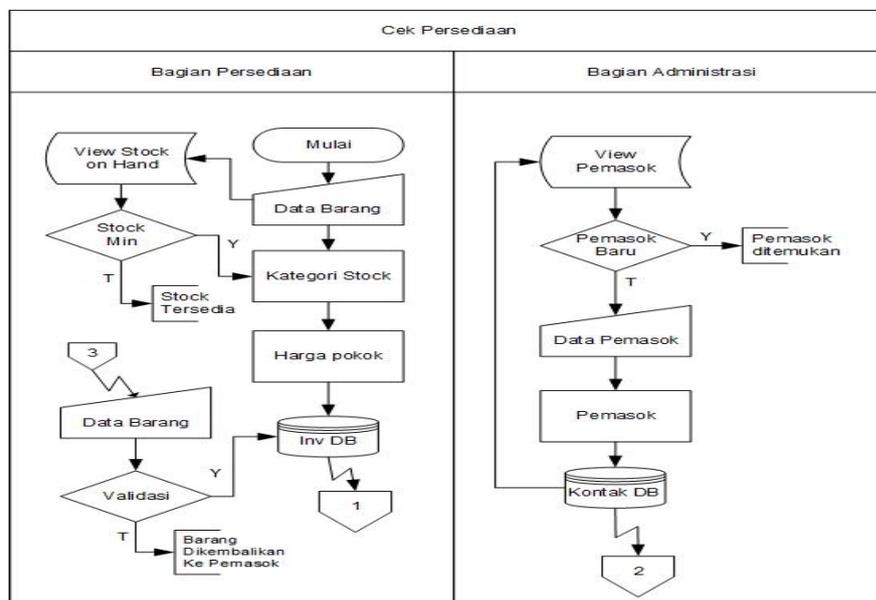
(4) *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang UMKM dan Koperasi

Sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang UMKM dan Koperasi bisa dilakukan secara off line dimana pelanggan datang langsung ke Toko untuk melakukan transaksi

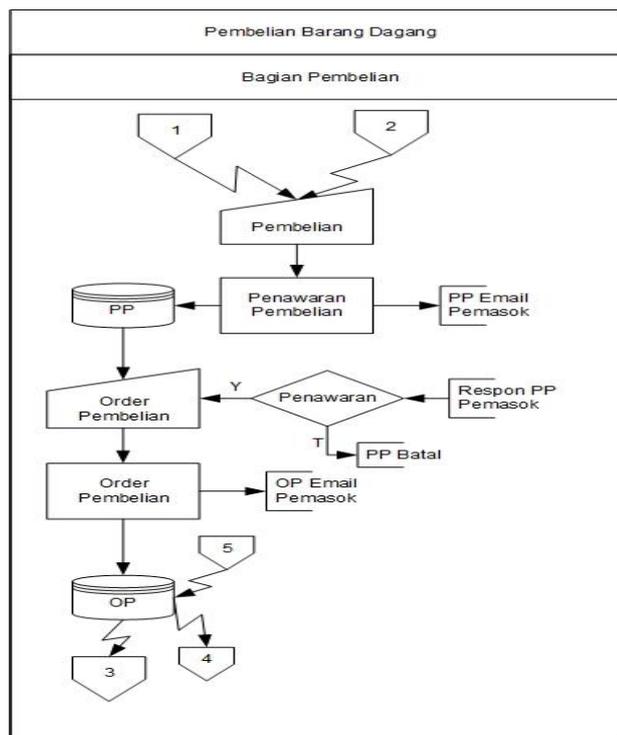
yang dilayani oleh kasir dengan proses *point of sales* (POS) kemudian invoice akan dicek oleh bagian penjualan dan melakukan validasi atas invoice. Bagian akuntansi menerima validasi invoice dari bagian penjualan dan melakukan register payment sebagai penerimaan kas, update invoice untuk proses jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan yang sudah online dan otomatis. Pimpinan mengecek laporan keuangan. Untuk lebih jelas pada Gambar 6, dan Gambar 6.1

Sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang UMKM dan Koperasi yang dilakukan secara online. Pelanggan berkunjung ke halaman web perusahaan dan melakukan shopping cart, membuat billing secara otomatis dan melakukan pembayaran dengan transfer ke rekening perusahaan. Order dari pelanggan oleh website admin dicek dan melakukan validasi.

Bagian akuntansi atas validasi order oleh bagian website admin mengecek tranfer dari pelanggan, jika sesuai membuat validasi order dan membuat bukti lunas dan barang barang di kirim ke pelanggan. Bagian akuntansi melakukan register payment sebagai penerimaan kas perusahaan secara otomatis dan online jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan. Pimpinan mengecek laporan keuangan atas kinerja perusahaan. Untuk lebih jelas pada Gambar 7, dan Gambar 7.1

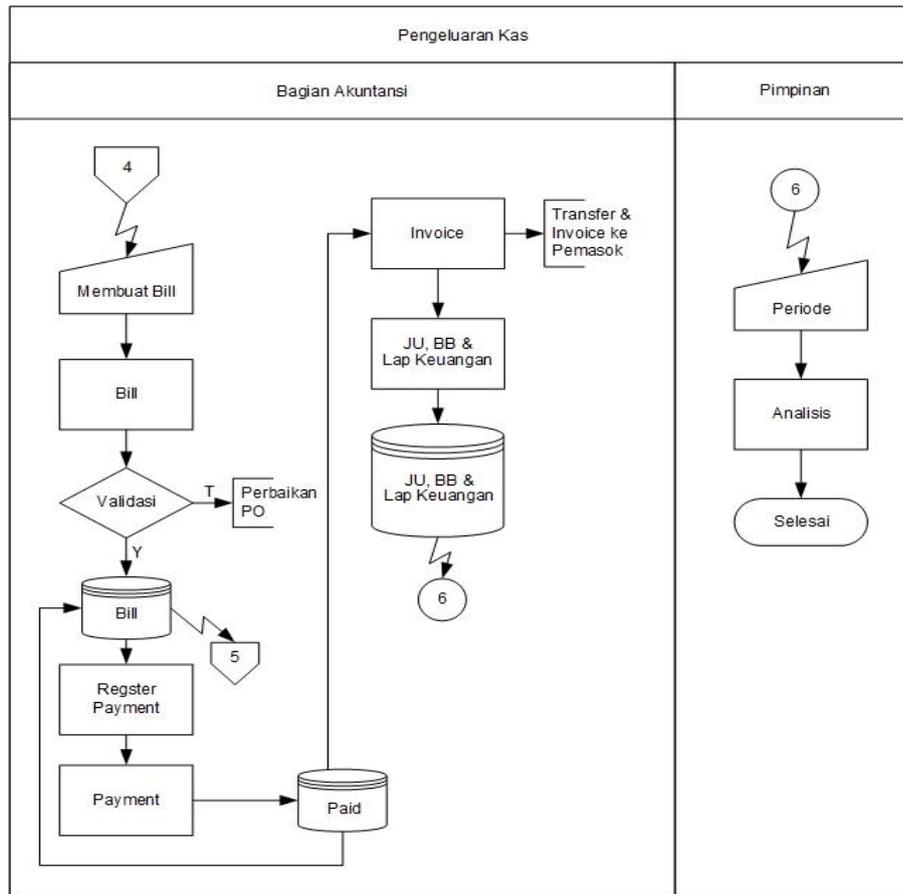


Gambar 5. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang UMKM dan

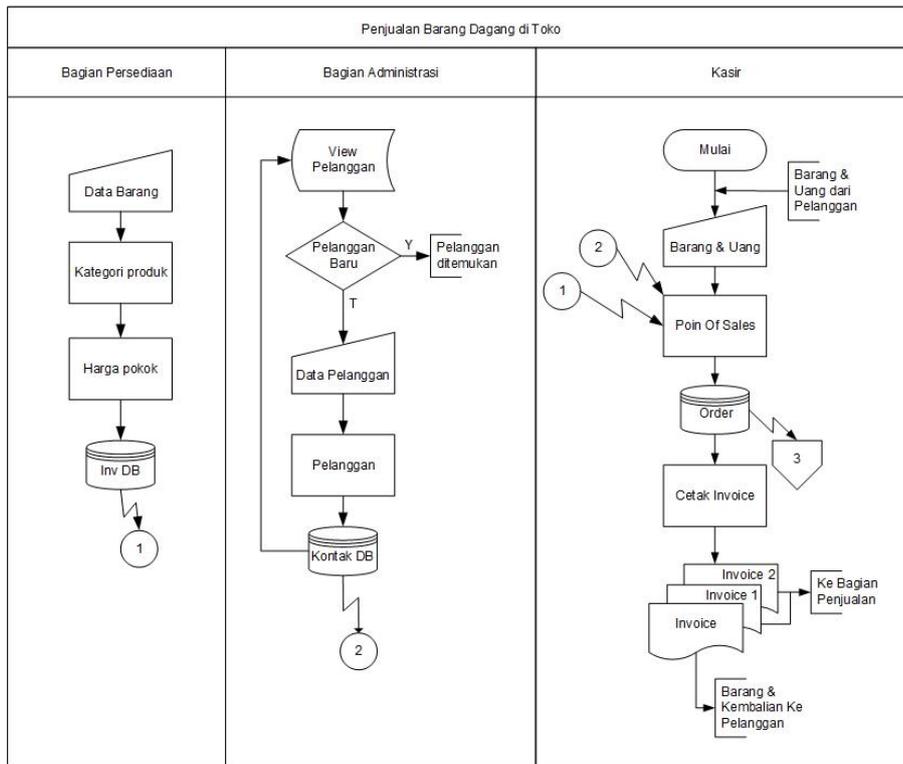


Koperasi

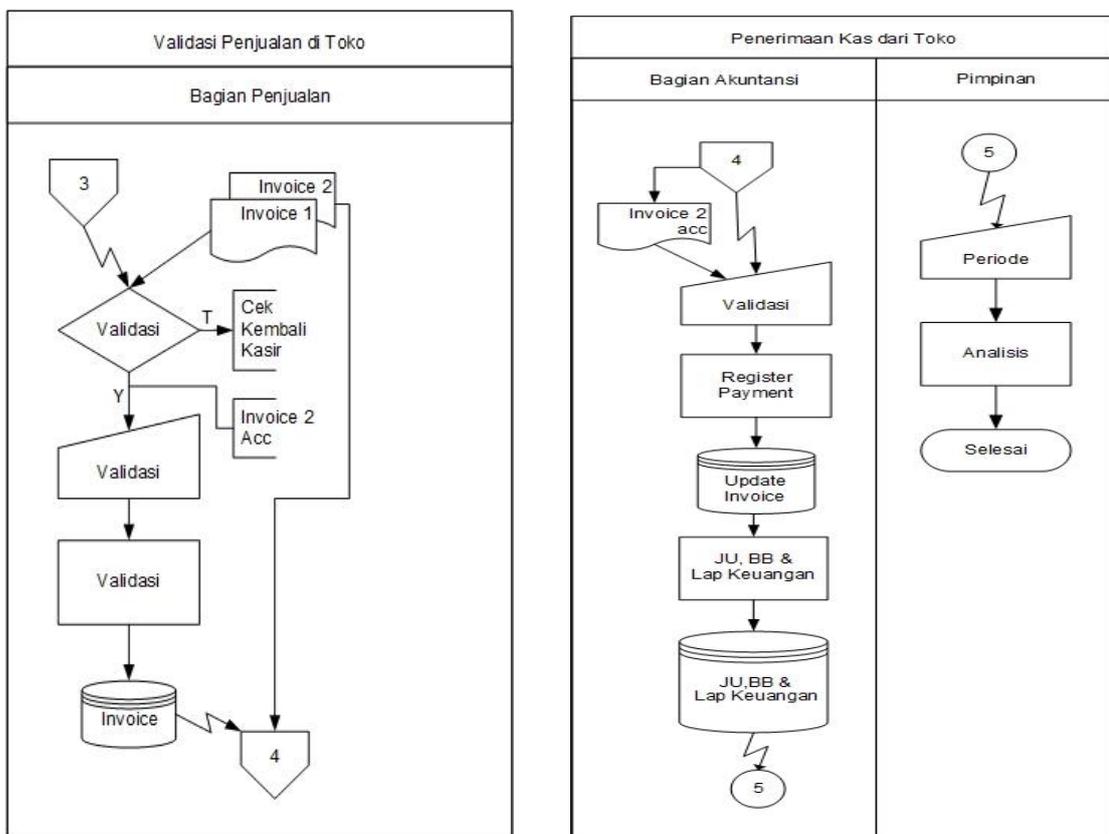
Gambar 5.1. Lanjutan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang UMKM dan Koperasi



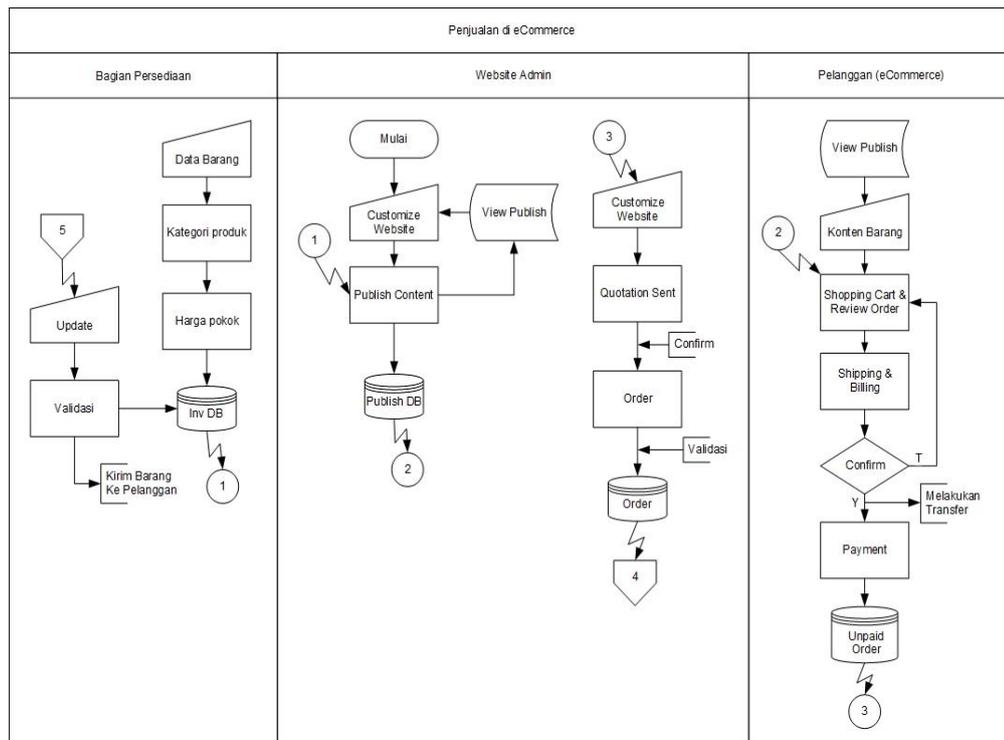
Gambar 5.2. Lanjutan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang UMKM dan Koperasi



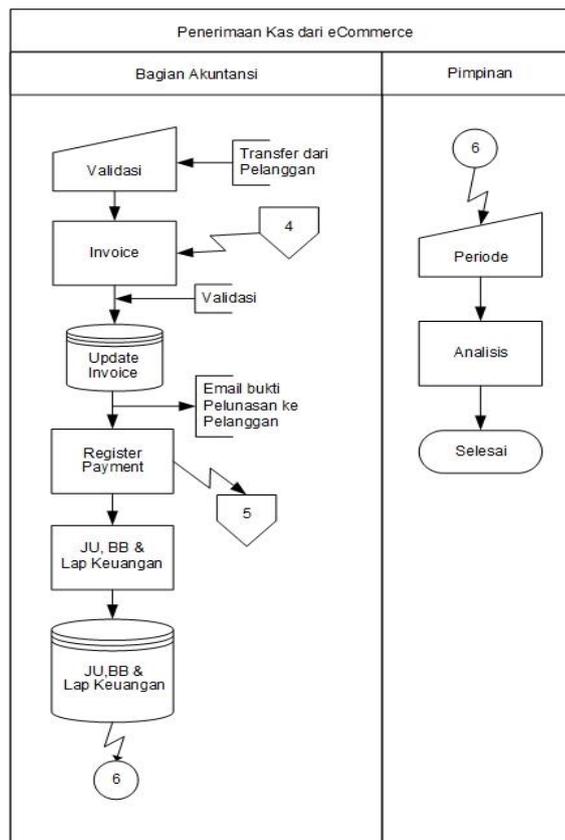
Gambar 6. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang UMKM dan Koperasi di Toko



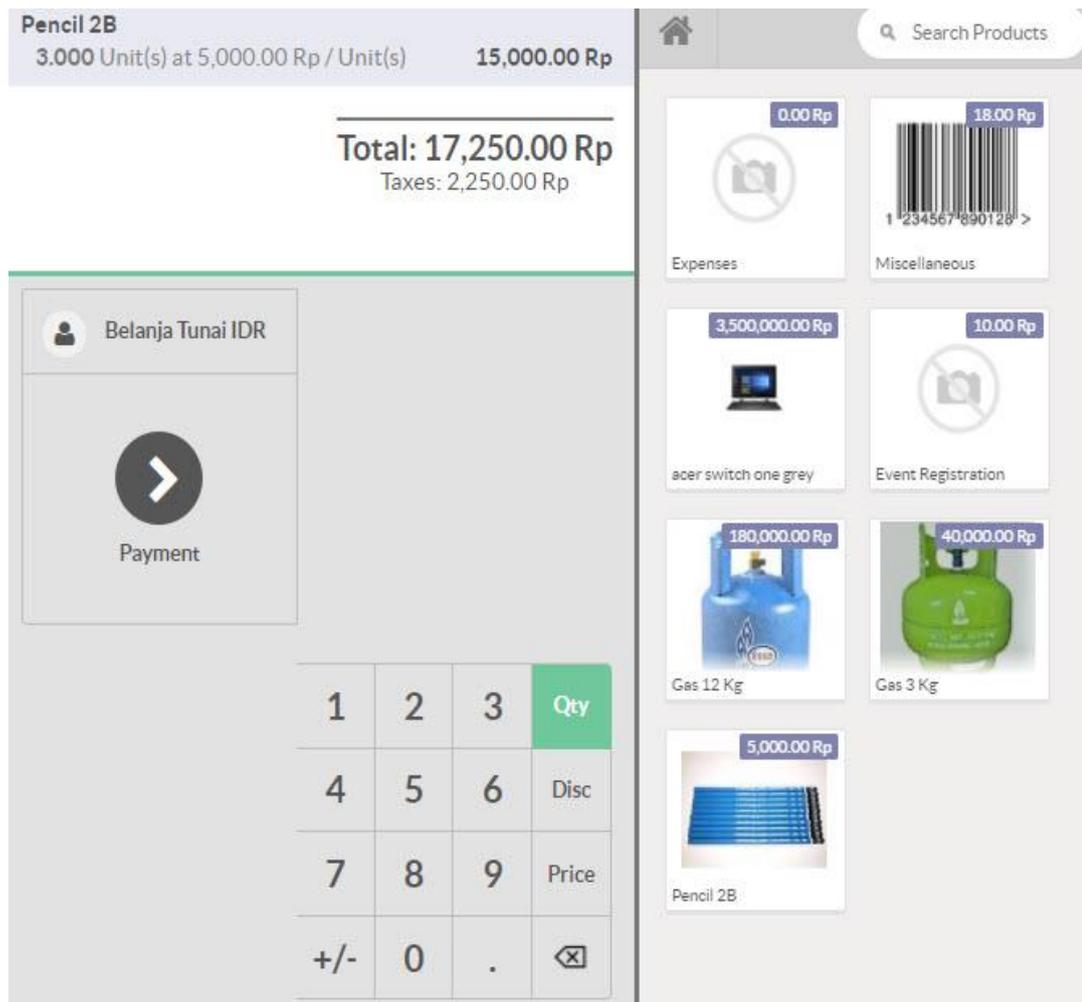
Gambar 6.1. Lanjutan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang UMKM dan Koperasi di Toko



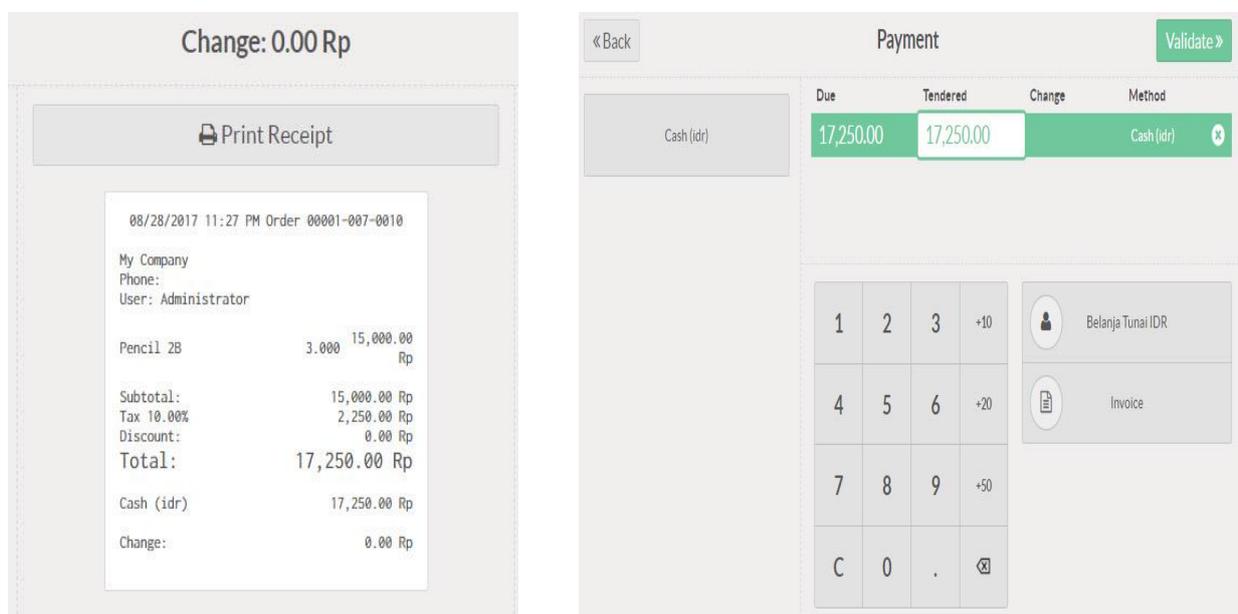
Gambar 7. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang UMKM dan Koperasi secara online di web



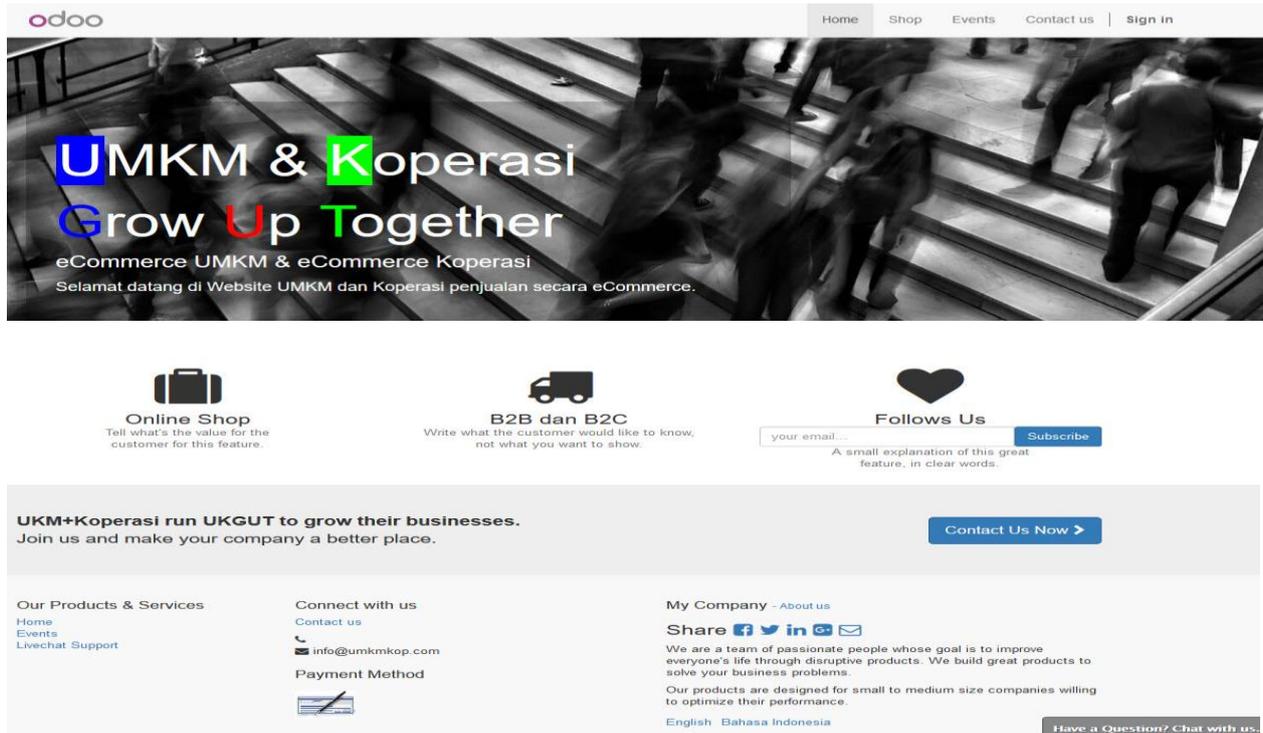
Gambar 7.1 Lanjutan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang UMKM dan Koperasi secara online di web



Gambar 8. Menu Point Of Sales (POS)



Gambar 8.1. Lanjutan Menu Point Of Sales (POS)



Gambar 9. Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi berbasis eCommerce



Gambar 9.1 Lanjutan Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi berbasis eCommerce

Shopping Cart

Product: Pencil 2B (Remove)

Quantity: 100 | Price: 5,000.00 Rp

Delivery: 0.00 Rp
 Subtotal: 5,000,000.00 Rp
 Taxes: 750,000.00 Rp
 Total: 5,750,000.00 Rp

← Continue Shopping | Process Checkout →

Policies: 30-days money-back guarantee, Invoice sent by e-Mail

Secure Payment: 256 bit encryption, Processed by Ogone

Gambar 9.2 Lanjutan Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi berbasis eCommerce

Order SO008 Confirmed

Thank you for your order.

Your transaction is waiting a manual confirmation.

Order Details:

Products	Quantity	Unit Price	Subtotal
Pencil 2B	1,000.000 Unit(s)	5,000.00 Rp	5,000,000.00 Rp
Free delivery charges	1,000 Unit(s)	0.00 Rp	0.00 Rp
		Subtotal:	5,000,000.00 Rp
		Taxes:	750,000.00 Rp
		Total:	5,750,000.00 Rp

Payment information:

Payment Method: Wire Transfer | Total: 5,750,000.00 Rp

Pending... The order will be validated after the payment.

Review Order | Shipping & Billing | Payment | Confirmation

Bill To:
 go comp, asep
 jalan ciliki no 112
 bandung JB 43121
 Indonesia
 123456789
 asep@gmail.com

Ship To:
 go comp, asep
 jalan ciliki no 112
 bandung JB 43121
 Indonesia
 123456789

Gambar 9.3 Lanjutan Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi berbasis eCommerce

(5) Enterprise Resources Planning (ERP)

Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dengan menggunakan *Enterprise Resources Planning* (ERP) yaitu *odoo accounting*.

(6) Menu Point Of Sales (POS)

Penjualan yang dilakukan secara tunai atau datang langsung ke toko, kasir menggunakan *point of sales* (POS) untuk melakukan transaksi penjualan. Pada Gambar 8, dan Gambar 8.1.

(7) Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan Koperasi berbasis eCommerce

Pelanggan bisa melakukan transaksi pada website perusahaan dengan melakukan *shopping cart* seperti pada Gambar 9, Gambar 9.1, Gambar 9.2, dan Gambar 9.3

SIMPULAN

Peneliti melakukan simpulan atas dasar rumusan masalah, teori yang mendukung dan hasil penelitian, sebagai berikut :

- Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dengan ERP dapat mengatasi penyajian laporan keuangan Koperasi dan UMKM.

- b) Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis Technopreneur dengan ERP dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajah, I. A., & Ugah, J. O. (2013). Comparative Analysis of Software Development Methodologies. *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering Comparative Analysis of Software Development Methodologies*, 3(6), 663–664. Retrieved from http://www.ijarcsse.com/docs/papers/Volume_3/6_June2013/V3I6-0356.pdf
- Angraeni, E., Ramdhani, L. S., & Marsusanti, E. (2014). Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Swadharma Sukabumi. In *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi* (pp. 13–18).
- Bodnar, G. H., & William S. H. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Alih bahasa: Julianto dan Lilis. Yogyakarta : Andi.
- Dinas koperasi dan umkm provinsi jawa barat tahun 2015. (2015).
- Dolatabadi, R. V., & Meigounpoory, M. R. (2013). Effective Determinants of Corporate Nano-Technopreneurship Process in Active Technological Knowledge Base Firms. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(5), 137–155. <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v2-i5/350>
- Hadi, D. P. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus Di PNPM-MP Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume V, No 1, Januari 2015*, V(1), 725–736.
- Hasyim, N., Hidayah, N. A., & Latisuro, S. W. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Warga Baru MTS N 17 Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 1–10.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Informatics and Business Institute Darmajaya*, 10(2).
- Popa, M., Florescu, M., & Bodea, C. (2008). Information System Quality Evaluation Based on Audit Processes. In *the World Congress on Engineering* (Vol. I, pp. 4–6).
- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 1992. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008. Sekretariat Negara. Jakarta
- Suparno, O., Hermawan, A., & Syuaib, M. F. (2008). *Technopreneurship*. <http://ono.suparno.staff.ipb.ac.id/articles/technopreneurship-2>.
- Susanto, A. (2007). Sistem Informasi Mzanajemen : Konsep dan Pengembangannya. Bandung : Lingga Jaya.

Koordinasi, Sinkronisasi Kebijakan Pembiayaan Kepada Pelaku Umkm Di Jawa Timur Tahun Anggaran 2016 dalam Kebijakan Penerapan SIPDe (Sistem Informasi Pembiayaan Dagulir (e-Financing) Membantu UMKM di Jawa Timur



Sumber : <https://sipde.id/uploads/news/20/7bf74dcb-1e0c-42cf-800f-160e9098e9ea.jpg>